BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian data dan pembahasan yang disampaikan mengenai perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, jadi dapat disimpulkan bawah:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka saran yang akan diberikan oleh peneliti beberapa hal yaitu :

1. Untuk meningkat perputaran kas maka perusahaan menyediakan kas cukup dengan membuat *cash budget* atau anggaran kas untuk memudahkan perusahaan dalam mengendalikan penerimaan dan pengeluaran kas. Perputaran kas bisa ditingkat dengan penjualan tunai maupun kredit dari kas yang sudah dibelanjakan membeli bahan untuk membuat barang yang dijual.

2. Untuk meningkat perputaran piutang maka perusahaan agar meninjau kembali pemberian kredit terhadap pelanggan dengan cara menyeleksi untuk mengetahui kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajibannya, dan perusahaan memperbaiki penagihan piutang dengan menggunakan berbagai media misalnya email atau aplikasi lainnya.
3. Untuk perputaran persediaan dapat meningkatkan kondisi tersebut maka perusahaan dapat melakukan promosi dan pelayanan yang berbeda terhadap pelanggan agar tertarik untuk membeli.
4. Tingginya likuiditas (rasio lancar) suatu perusahaan tidak terlepas dari berbagai hal yang mempengaruhinya seperti kas, piutang, dan persediaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengelola secara efisien dan efektif aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan agar perusahaan terus mampu meningkatkan likuiditasnya.

UBP KARAWANG